

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah penulis kumpulkan dari lapangan, maka akan dirumuskan beberapa kesimpulan terkait hasil tersebut yakni:

- a) Karaoke tidak lebih menjadi seperangkat ritual yang dikonstruksi oleh modernisasi yang telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam ruang kota.
- b) Karaoke sudah melebihi substansinya sebagai hiburan untuk melepas kepenatan bagi mereka yang memiliki rentetan kesibukan dan mereka yang melatih bakat menyanyi namun, karaoke sebagai instrumen untuk gaya hidup konsumtif dan hal-hal yang cukup negatif.
- c) Realitas yang terjadi kemudian yakni konsumsi telah menjadi sebuah bentuk pencarian identitas diri atau sering disebut semakin mengonsumsi sesuatu semakin nyata eksistensi diri. Sebab konsumsi sudah menjadi cara hidup
- d) Mengonsumsi suatu barang tidak lagi berorientasi pada manfaat dan substansi dari barang yang mereka konsumsi namun telah menjadi seperangkat gaya hidup yang konsumtif bertumpu pada identitas.
- e) Gaya hidup masyarakat telah membentuk identitas pengunjung sehingga keinginan untuk mengonsumsi sesuatu tidak substansial walaupun manfaatnya tak begitu terasa namun mereka merasa dengan gaya hidup seperti demikian eksistensi ke”aku”an itu ada.

- f) Bukan hanya hal-hal negatif namun karaoke juga menawarkan hal-hal yang positif yakni, mereka yang bernyanyi lebih banyak mencurahkan kegundahan lewat alunan syahdu musik, sebab lagu yang dipilih merupakan wujud dari rasa yang mereka rasakan saat itu.
- g) Keberadaan tempat hiburan khususnya karaoke dapat membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat dan perkembangan moral remaja. Sehingga membawa pengaruh terhadap moral, pola hidup masyarakat. Khususnya bagi para remaja dengan adanya tempat hiburan dalam hal ini adalah karaoke dapat memberi dampak negatif bagi perkembangan moralnya
- h) Masyarakat sekitar memiliki persepsi yang positif jika dipandang dari luar ruang hiburan tersebut, bahkan masyarakat sangat terbantuan secara ekonomi karena di luar ruangan tersebut ada beberapa masyarakat yang menjual makanan dan barang-barang jajan lainnya, pengunjung yang ekonominya lemah sering jajan di tempat jualan masyarakat sekitar.

5.2 Saran

- a) Untuk mengantisipasi dampak negatif seperti dijelaskan di atas khusus bagi remaja, sangat dibutuhkan pengawasan dan penyaringan baik dari orang tua dan pihak terkait lainnya, agar hal-hal yang merusak moral remaja dapat diantisipasi
- b) Bagi pemerintah setempat perlu adanya pengawasan secara ketat bagi pengunjung yang melanggar aturan, minimal harus dilakukan razia pada tempat-tempat hiburan malam tersebut.

- c) Bagi pemilik tempat hiburan malam perlu adanya pengawasan juga terkait barang-barang terlarang yang hendak dibawa pengunjung di tempat tersebut, misalnya obat terlarang dan minuman keras
- d) Masyarakat juga perlu bekerja sama dalam melakukan pengawasan, minimal terbangun sebuah kontrol sosial dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baudrillard, Jean .P (2009). *Masyarakat Konsumsi*. Kreasi Wacana: Yogyakarta
- Lexi J. Moleong, (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Narwoko Dwi j, Suyanto bagong. (2011) *SOSIOLOGI : teks pengantar dan terapan. (Ed. 4, Cet. 5)*. KENCANA Prenada Media Grup: Jakarta
- Susanto, Budi (Editor); (2005). *Penghiburan Masa lalu dan budaya hidup masa kini indonesia*. KANISIUS, Yogyakarta.
- Sztompka, Piotr, (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media: Jakarta
- Soerjono Soekanto,(2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Rajagrafindo Persada:Jakarta
- Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. CV. ALFABETA: Bandung
- Usman, Sunyoto, (2012). *SOSIOLOGI, Sejarah, Teori, dan Metodologi*. Pustaka Pelajar:Yogyakarta

Sumber Jurnal

- Elly Herlyana, 2012. *Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda*, *ThaqãfiyyãT*, Vol. 13, No. 1, Juni 2012, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Wulan Larasaty, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Organ Tunggal Malam Hari Dalam Acara Pernikahan Di Tebo*. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol 2 No 1 2013 Seri B*

Sumber Skripsi, Thesis dan Disertasi

- Amri Munadzirin, Skripsi. *Dampak Keberadaan Tempat Hiburan Terhadap Perkembangan Moral Remaja Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*, Ikip Pgrri Semarang, 2013

Aprizal Wahyu Darmawan, **Skripsi**. *Kontruksi Sosial Pekerja Puel Karaoke: (Studi Deskriptif Tentang Arti Puel Pada Para Pekerja Puel Yang Aktif Berstatus Pelajar)*, Departemen Sosiologi, FISIP, Universitas Airlangga (tanpa tahun)

Dian Puji Mariyanto, Skripsi. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pt. Nav Karaoke Keluarga Manyar Kertoarjo Surabaya)*, Universitas Narotama, Surabaya, 2010.

Dimitri Nindyastari, 2008. Skripsi. *Gaya Hidup Remaja Yang Melakukan Clubbing*, Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma

Firman, (2012). Skripsi, *Karaoke Keluarga*. Studi tentang gaya hidup di perkotaan. Universitas Hasanuddin Makassar.

Rauf A.Hatu. (2010), Disertasi, *Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan tebu dan dampaknya terhadap masyarakat pedesaan*. Studi kasus perubahan sosial petani di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Universitas Brawijaya.

Sumber Internet

<http://soralalala.multiply.com/journal/item/5>. Online, diakses pada tanggal 12/01/2014

<http://lagukaraokeindo.wordpress.com/2011/01/19/sejarah-perkembangan-karaoke/>. Online, diakses pada tanggal 12/01/2014

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-barat-nasional/13/10/18/muve0z-prhi-tempat-karaoke-bukan-untuk-transaksi-seksual>. online, diakses tgl 12/05/2014, pukul 21.00

<http://www.jakartapress.com/detail/read/7614/karaoke-jadi-gaya-hidup>. online, diakses tgl 12/05/2014, pukul 21.00